

05	08	06	01	09	01	01	00041
Fakultas	Prodi	Publikasi	Penulis	Tahun	Sumber	Dana	Nomor Urut

JRL	Vol. 5	No. 1	Hal 1-6	Jakarta, Januari 2009	ISSN : 2085-3866
-----	--------	-------	---------	-----------------------	------------------

PENGARUH PENAMBAHAN DOSIS UREA DALAM AMONIASI LIMBAH TONGKOL JAGUNG UNTUK PAKAN TERNAK TERHADAP KANDUNGAN BAHAN KERING, SERAT KASAR DAN PROTEIN KASAR

A. Fariani¹ dan S. Akhadiarto²

¹Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

²Pusat Teknologi Produksi Pertanian, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi

Abstract

The objective of this research was to study the effect of urea dose in corn cob ammoniation on the dry matter, crude fiber and crude protein. This research was done in two processes. The first process was producing corn cob ammoniation within 7 days. The second process was analyzed the nutritive value of corn cob ammoniation. This research used Completely Randomized Design with 4 treatments and 4 replications were: A (control), B (corn cob + 2% urea), C (corn cob + 4% urea), D (corn cob + 6% urea), each treatment added with poultry manure 15% of corn cob dry weight. The parameters measured were dry matter, crude fiber and crude protein. The result showed that all the treatments resulted significantly differences on dry matter, crude fiber and crude protein. The conclusion of the research was that the treatment by addition urea 4% gave the best result.

Key words : Corn Cob, urea dose, poultry manure and ammoniation

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan pengembangan peternakan adalah ketersediaan pakan dalam jumlah yang cukup, baik dari segi kualitas maupun kuantitas serta berkesinambungan sepanjang tahun. Namun saat ini lahan untuk penanaman pakan ternak semakin berkurang akibat banyaknya lahan yang digunakan untuk pemukiman dan sektor industri. Penggunaan limbah pertanian merupakan salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan ternak, dan salah satunya limbah yang cukup prospektif adalah tongkol jagung.

Tongkol jagung ketersediaannya cukup banyak dan belum dimanfaatkan secara

optimal, termasuk di Agro Techno Park (ATP), yang merupakan kawasan Percontohan Pertanian Terpadu di Sumatera Selatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), produksi jagung di Indonesia yakni 12.413,4 juta ton/tahun dengan produksi tongkol jagung 3.724,02 juta ton/tahun, sedangkan di Sumatera Selatan produksi jagung 75.566 ton/tahun dengan potensi tongkol jagung 22.669,8 ton/tahun (BPS, 2006). Tongkol jagung dapat digunakan sebagai sumber bahan pakan alternatif pengganti hijauan bagi ternak ruminansia karena mengandung nilai gizi cukup baik. Kandungan zat makanan dalam tongkol jagung adalah bahan kering 90%, protein kasar 3%, serat kasar 36%, lemak kasar 0.5%, abu 2%, BETN 48,5%, kadar air 10%, TDN 48%, ADF 43% dan NDF 88% (Parakkasi, 1999).